Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

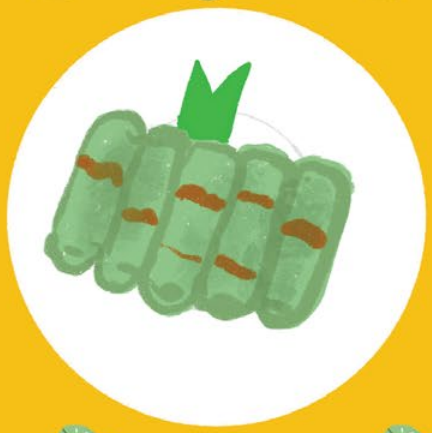
B2

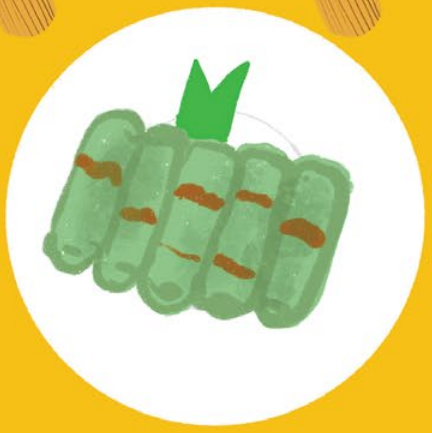
TEMBANG JAJAN PUTHU

Nyanyian Kue Putu



Penulis : Septinata Putri
Ilustrator: Lutfi Setiyawan





Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tembang Jajan Puthu
Nyanyian Kue Putu

Penulis
Septinata Putri

Penelaah
Wawan Eko Yulianto

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Lutfi Setiyawan

Tata Letak
FA Indonesia

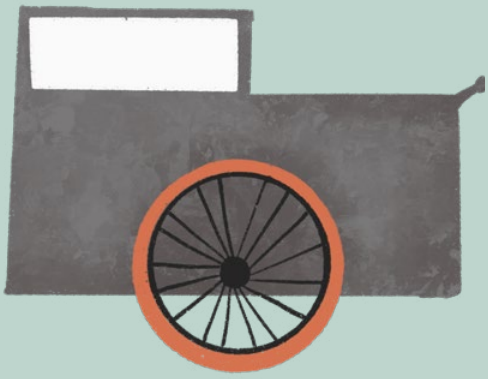
Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-118-075-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Tembange Jajan Puthu***
Nyanyian Kue Putu

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator

Adhuh, wetenge Fajar luwe. Nanging, Ibu durung rawuh saka pasar.

Aduh, perut Fajar lapar. Namun, Ibu belum pulang dari pasar.



Hore Ibu rawuh. Fajar isa mangan.

Hore Ibu datang. Fajar bisa makan.



Ibu durung masak. Fajar ora sabar. Yen mangkono Ibu arep nggoreng endhog sedhela.

Ibu belum memasak. Kalau begitu Ibu akan menggoreng telur sebentar.



Adhuh! Piye iki?
Ibu lali nyethetna magic com.

Aduh! Bagaimana ini?
Ibu lupa memencet tombol penanak nasi.



Fajar mangan gedhang entek loro.
Uh, wetenge isih luwe!

Fajar memakan dua buah pisang.
Uh, perutnya masih lapar!



Tuuuuut..tuuuuuuttt..

Tuuuuut..tuuuuuuttt..

Wah, ana bakul puthu!

Wah, ada penjual kue putu!



Tuuuuut..tuuuuuuttt..

Tuuuuut..tuuuuuuttt..



Oh, iku dudu unine bakul puthu. Banyune umob.

Oh, itu bukan bunyi penjual putu. Itu bunyi air mendidih.



Unine luwih cetha. Yen iki bedhekane Fajar bener.

Bunyi penjual kue putu lebih nyaring. Kali ini tebakan Fajar benar.



Saka ngendi asal unine?

Dari mana bunyi itu berasal?

Tuuuuut..tuuuuuuttt..

Tuuuuut..tuuuuuuttt..





Ah, unine asale saka kene.

Ah, jadi itu sumber bunyinya.

Ana apa ing njero dhandhang? Aja-aja ana sempritan?
Utawa cenggeret? Ah, unine ora padha.

Apa yang ada di dalam dandang? Jangan-jangan ada peluit?
Atau tonggeret? Ah, bunyinya tidak sama.



Bakule ngerti Fajar bingung. Bakule banjur narik bumbung ing pojokan dhandhang.

Bapak penjual tahu Fajar bingung. Bapak penjual menarik bambu di pojok dandang.



Blubub! Blubub!
Blubub! Blubub!

Banyune umob. Bumbunge dibuka. Lo, unine ilang.

Air mendidih. Bambu dibuka. Lho, bunyinya hilang.



Tuuuuut..tuuuuuuttt..

Tuuuuut..tuuuuuuttt..

Wah, muni maneh!
Tibane unine saka uwab banyu sing umub. Uwab banyu kasebut ngliwati bumbung nganti metu unine.

Wah, berbunyi lagi!
Ternyata bunyi berasal dari uap air yang mendidih. Uap air tersebut melewati celah bambu sehingga menghasilkan bunyi.



Nah, puthune wis mateng. Matur nuwun, Pak.

Nah, kue putu sudah matang. Terima kasih, Pak.



Adhuh, panas!

Aduh, panas!



Entenana puthune anget. Nyam! Nyam! Enake.

Tunggu kue putu sampai jadi hangat. Nyam! Nyam! Enaknya.



Mesthi segane wis mateng. Nanging, wetenge Fajar wis wareg. Entenana sedhela maneh. Mesthi luwe maneh!

Pasti nasi sudah matang. Namun, perut Fajar sudah kenyang. Tunggu sebentar lagi. Pasti lapar kembali!



BIONARASI

Penulis



Septinata Cahya Putri lahir di Sidoarjo, 6 September 1994 dan berasal dari Pasuruan. Ia lahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis sudah menikah sejak tahun 2017 dan kini memiliki satu anak. Ia menamatkan pendidikan di Universitas Negeri Malang program pendidikan S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah pada tahun 2016. Ia bekerja sebagai guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Bangil mulai tahun 2016 hingga sekarang.

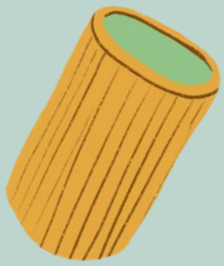
Kecintaannya dalam menulis cerita anak sudah mengantarkan ia menjadi salah satu penulis terpilih pada Gerakan Literasi Nasional. Pada tahun 2017 buku yang berjudul Alif Anak Kampung Nelayan dan Wisata Kuliner bersama Nenek lolos dalam sayembara penulisan bahan bacaan literasi Gerakan Literasi Nasional yang diadakan oleh Kemdikbud. Kedua buku ini ditulis oleh penulis bersama teman sejawatnya. Pada tahun 2018 penulis lolos kembali menjadi penulis terpilih Gerakan Literasi Nasional. Kali ini, ia menulis sendiri karyanya yang berjudul Uniknya Bahasa Jawaku. Di tahun 2022 bukunya yang berjudul Kera yang Rakus diterbitkan oleh Jagat Litera.

Penulis dapat disapa melalui akun sosial medianya, baik Instagram, Twitter, maupun yang lainnya dengan nama yang sama pula, yaitu Septinata Cahya Putri.

Ilustrator



Lutfi Setiyawan adalah seorang ilustrator dari Banyuwangi. Orang-orang mengenalinya sebagai Omeyog di instagram. Dia menyukai gambar sejak di bangku sekolah dasar, setiap pulang sekolah dulu selalu menyempatkan mengambar di buku tulis. Dia melanjutkan belajar di ISI Jogja yang menjadikan ia semakin mencintai seni. Hingga hari ini dia terus mengembangkan bakatnya dan pada kesempatan kali ini, buku-buku ini adalah karya pertamanya yang terbit di media.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

TEMBANG JAJAN PUTHU

Nyanyian Kue Putu

Fajar suka sekali makan. Suatu hari, Ibu lupa menekan tombol penanak nasi. Fajar tidak bisa menahan rasa lapar. Sampai akhirnya, ada penjual kue putu yang lewat. Fajar penasaran dengan bunyi tuuuuut...tuuuuuuttt dari gerobak penjual. Dia mencari tahu dari mana bunyi itu berasal. Coba tebak, kira-kira dari mana ya asal bunyinya? Apakah Fajar berhasil menjawab rasa penasarannya?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

BY NC ND

ISBN 978-623-118-075-9 (PDF)
9 786231 180759